

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mencapai laba optimal. Laba yang optimal dapat diperoleh melalui peningkatan pendapatan melalui peningkatan penjualan. Namun dari semua kegiatan perusahaan hal terpenting lainnya yang juga harus menjadi fokus dan terkontrol yakni dari sisi manajemen pengendalian yaitu salah satunya mengenai pengendalian kas masuk dan kas keluar. Pengendalian yang dilakukan perusahaan dalam hal ini guna memonitor mengendalikan pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan yakni mengarah kepada proses hutang piutang serta biaya operasional perusahaan. Piutang terjadi akibat dari penjualan secara kredit dan Hutang terjadi pembelian yang dilakukan perusahaan secara kredit.

Kas merupakan harta perusahaan yang paling mudah untuk di selawengkan atau resiko terjadi kecurangan terutama bagi kalangan internal yaitu orang-orang atau staff bagian yang bertanggung jawab mengelolah arus penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Melihat kondisi yang demikian oleh karena itu, penting sekali pengendalian internal terhadap kas. Dengan

adanya suatu pengendalian internal yang baik akan memperkecil kesalahan yang mungkin timbul dan menghindari resiko terjadi penyelewengan kas khususnya pada penerimaan kas. Penyelewengan kas yang terjadi adanya keterlambatan penyetoran uang yang diterima bagian keuangan ke bank, penyetoran tidak langsung dilakukan keesokan harinya. Hal lain yang terjadi adalah adanya piutang tidak tertagih hal ini disebabkan kurangnya kontrol yang baik dari peran internal dalam hal piutang misalnya tidak adanya jadwal */schedule* penagihan yang ditangani bagiannya.

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari PT Carboline Indonesia, yaitu beberapa masalah yang timbul dikarenakan kurang kontrolnya perihal penerimaan kas dan piutang, mengenai SOP masih belum dapat berjalan baik dan terkendali. Pada penerimaan kas terjadi keterlambatan penyetoran penerimaan uang tunai ke bank (tidak langsung disetorkan ke bank keesokan harinya) pada kontrol piutang belum mendapat fokus kendali yang terarah yaitu tidak adanya bagian yang dapat membantu secara langsung, tidak adanya bagian *collector* yang bertanggung jawab fokus mengontrol penagihan piutang tersebut. Kontrol pemberian kredit dari marketing kepada *customer* belum memenuhi kriteria yang sesuai sehingga pemberian kredit dan TOP masa pembayaran diberikan kepada *customer* kurang tepat atau tidak layak. Piutang yang terkontrol baik akan menghasilkan *Cash flow* yang baik yang mampu mendukung kinerja *performance* perusahaan.

Berikut informasi terkait *aging receivable* dalam rupiah pada PT Carboline

Indonesia per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

| Nama Customer | Piutang              | Blm JT             | 1-30 hari          | 31-60 hari         | 61-90 hari        | 91-120 hari        | > 120 hari         |
|---------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| PT. AB        | 250.624.550          | -                  | -                  | 158.973.650        | 91.650.900        | -                  | -                  |
| PT. CB        | 401.469.232          | -                  | 281.436.295        | 120.032.937        | -                 | -                  | -                  |
| PT. BM        | 205.158.525          | -                  | -                  | -                  | -                 | -                  | 205.158.525        |
| PT. BS        | 36.504.446           | -                  | 36.504.446         | -                  | -                 | -                  | -                  |
| PT. KK        | 297.815.759          | -                  | 14.191.393         | 33.640.200         | 2.566.666         | 247.417.500        | -                  |
| PT. PM        | 267.249.180          | 154.449.504        | 112.799.676        | -                  | -                 | -                  | -                  |
| PT. JY        | 48.686.000           | 48.686.000         | -                  | -                  | -                 | -                  | -                  |
| PT. TS        | 124.914.240          | 124.914.240        | -                  | -                  | -                 | -                  | -                  |
| PT. PTS       | 98.976.900           | -                  | -                  | 98.976.900         | -                 | -                  | -                  |
| <b>TOTAL</b>  | <b>1.731.397.932</b> | <b>328.049.744</b> | <b>444.931.810</b> | <b>411.623.687</b> | <b>94.217.566</b> | <b>247.417.500</b> | <b>205.158.525</b> |

Tabel 1.1

Tabel Umur Piutang

Jika dilihat dari tabel piutang diatas masih banyak *customer* yang keterlambatan dalam melunasi pembayaran. Mengingat pentingnya aliran penerimaan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan maka perlu dilakukan pengendalian piutang pada PT Carboline Indonesia.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul “**EVALUASI PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS DAN PIUTANG (STUDI KASUS PADA PT. CARBOLINE INDONESIA)**”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Adanya permasalahan pada PT Carboline Indonesia yaitu adanya peningkatan piutang yang lama terbayar.
- b. Permasalahan penerapan prinsip pengendalian internal perusahaan terhadap penerimaan kas dan piutang belum berjalan secara sempurna

## **2. Pembatasan Masalah.**

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Prosedur penerimaan kas yang sesuai dengan SOP yang ditetapkan perusahaan
- b. Prosedur pemberian kredit terkait piutang yang sesuai dengan SOP yang ditetapkan perusahaan

## **C. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan dan dirinci sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan dan pencatatan penerimaan kas dan piutang pada PT Carboline Indonesia ?
2. Seberapa efektif pelaksanaan pengendalian internal penerimaan kas pada PT Carboline Indonesia ?
3. Seberapa efektif pelaksanaan pengendalian internal terhadap piutang pada PT Carboline Indonesia ?

#### **D. Tujuan Penelitian.**

Beberapa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan penerimaan kas dan piutang pada PT. Carboline Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan pengendalian internal penerimaan kas dan piutang pada PT Carboline Indonesia
3. Untuk dapat mengetahui apakah pengendalian internal yang berlaku sudah sesuai dengan kriteria pengendalian yang baik.

#### **E. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat dari penelitian dapat memberikan suatu informasi bagi pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan diterapkan sebagai tambahan pengetahuan dalam hal bagaimana pengendalian internal penerimaan kas dan piutang dapat berjalan baik dan sesuai prosedur demi keberlangsungan perusahaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dengan melihat praktik sebenarnya di lapangan serta belajar memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan alur informasi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

## 3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan dasar penelitian sejenis yang dapat dikembangkan lebih luas yang diterapkan pada perguruan tinggi di masa mendatang.

## **F. Sistematika Penulisan.**

Untuk mempermudah penyusunan tugas akhir mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian yang akan menjadi dasar dalam perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : Landasan Teori**

Merupakan bab yang berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Teori atas variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk definisi-definisi yang bersumber dari beberapa buku serta dari hasil penelitian sebelumnya.

**BAB III : Metode Penelitian**

Merupakan bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variable penelitian, definisi operasional variable serta teknis analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi penerapan pengendalian internal penerimaan kas dan piutang.



**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.